



**“EVALUASI PROSES PELAKSANAAN *CREW CHANGE*
MV. ABM INTAN PADA PT. SINARMAS LDA MARITIME
PADA TAHUN 2020-2021”**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

FIRMAN FAHRIZAL JUNIANTO

551811336982 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TATA LAKSANA
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**“EVALUASI PROSES PELAKSANAAN *CREW CHANGE*
MV. ABM INTAN PADA PT. SINARMAS LDA MARITIME
PADA TAHUN 2020-2021”**

DISUSUN OLEH :

FIRMAN FAHRIZAL JUNIANTO

NIT. 551811336982 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Materi

Metodologi dan Penulisan



Daryanto, SH., MM.

Capt. Anugrah/Nur Prasetyo, M.S.

Pembina (IV/a)

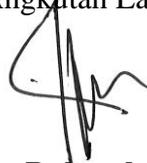
Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19580324 198403 1 002

NIP. 19710521 199903 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan



Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M

Penata Tingkat I, III/d

NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “EVALUASI PROSES PELAKSANAAN *CREW CHANGE* MV. ABM INTAN PADA PT. SINARMAS LDA MARITIME PADA TAUN 2020-2021” karya :

Nama : Firman Fahrizal Junianto

NIT : 551811336982 K

Program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari tanggal.....

Semarang,.....

Panitia Ujian

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Romanda Annas A, S.ST., MM.
Penata III/c
NIP. 19840623 201012 1 005

Daryanto, SH., MM.
Pembina (IV/a)
NIP. 19580324 198403 1 002

Capt. Arika Palapa, M.St., M.Mar
Penata Tingkat I, III/d
NIP. 19760709 199808 1 001

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. Dian Wahdiana, MM
Pembina Tk I, IV/b
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firman Fahrizal Junianto

NIT : 551811336982 K

Program Studi : TALK

Skripsi dengan judul **“EVALUASI PROSES PELAKSANAAN CREW CHANGE MV. ABM INTAN PADA PT. SINARMAS LDA MARITIME PADA TAHUN 2020-2021”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....

Yang membuat pernyataan,



.317AJX973 17468

Firman Fahrizal Junianto

NIT. 551811336982 K

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. “Belajarlah kehidupan dari kegagalan karena dimana ada kegagalan disana ada kesuksesan yang menantimu jika kamu mau berusaha dan pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan itu”. (Firman Fahrizal Junianto)
2. “Meskipun sudah berada di atas, setidaknya sempatkan waktu untuk menengok ke bawah. Karena bagaimanapun juga, tidak dapat dipungkiri bawah hidup semua dimulai dari bawah”.
3. "Untuk memahami hati dan pikiran seseorang, jangan lihat apa yang sudah dia capai, tapi lihat pada apa yang dia cita-citakan." (Khalil Gibran).

Persembahan:

1. Kepada Bapak, Ibu, dan saudara kandung saya. Alm. Bapak Sukardiman, Ibu Murah Utami, dan Mas Andik, Mba Indah serta Mas Wawan yang telah merawat, mendidik, membimbing, motivasi dan memberikan saya semangat untuk bisa mengerjakan skripsi ini.
2. Kepada Teman-teman Ngalam Casta terima kasih sudah mau untuk sharing dan juga berbagi ilmu serta kenangan-kenangan yang telah dilalui Bersama di mess malang tercinta.
3. Untuk Almamaterku PIP Semarang beserta rekan-rekan seangkatan LV dan juga pada juniorku, dan senior terimakasih atas dorongan semangat dan bantuannya selama ini.

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Proses Pelaksanaan *Crew Change* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime pada Tahun 2020-2021 ”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Daryanto, SH., MM.. selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.

4. Bapak Capt. Anugrah Nur Prasetyo, M.S selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan beserta pegawai perusahaan PT. Sinarmas LDA Maritime yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian dan praktek di kantor perusahaan.
6. Bapak dan ibu tercinta, serta mas andik, mba indah, mas wawan yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak dan rekan-rekan saya angkatan LV yang telah memberikan mootivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman kasta ngalam yang selalu mendukung saya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, sheingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 11 - AUG - 2022

Penulis



Firman Fahrizal Junianto

NIT. 551811336982 K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAKSI	viii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II. KAJIAN TEORI.....	9
A. Deskripsi Teori.....	9
B. Kerangka Penelitian	22

BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Metode Penelitiain	23
B. Tempat penelitian.....	24
C. Sampel Sumber Data Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data Kualitatif	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	33
B. Deskripsi Data.....	33
C. Temuan.....	35
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Simpulan	58
B. Keterbatasan Penelitian.....	59
C. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Gaji Contoh Kasus Juru Mudi.....50



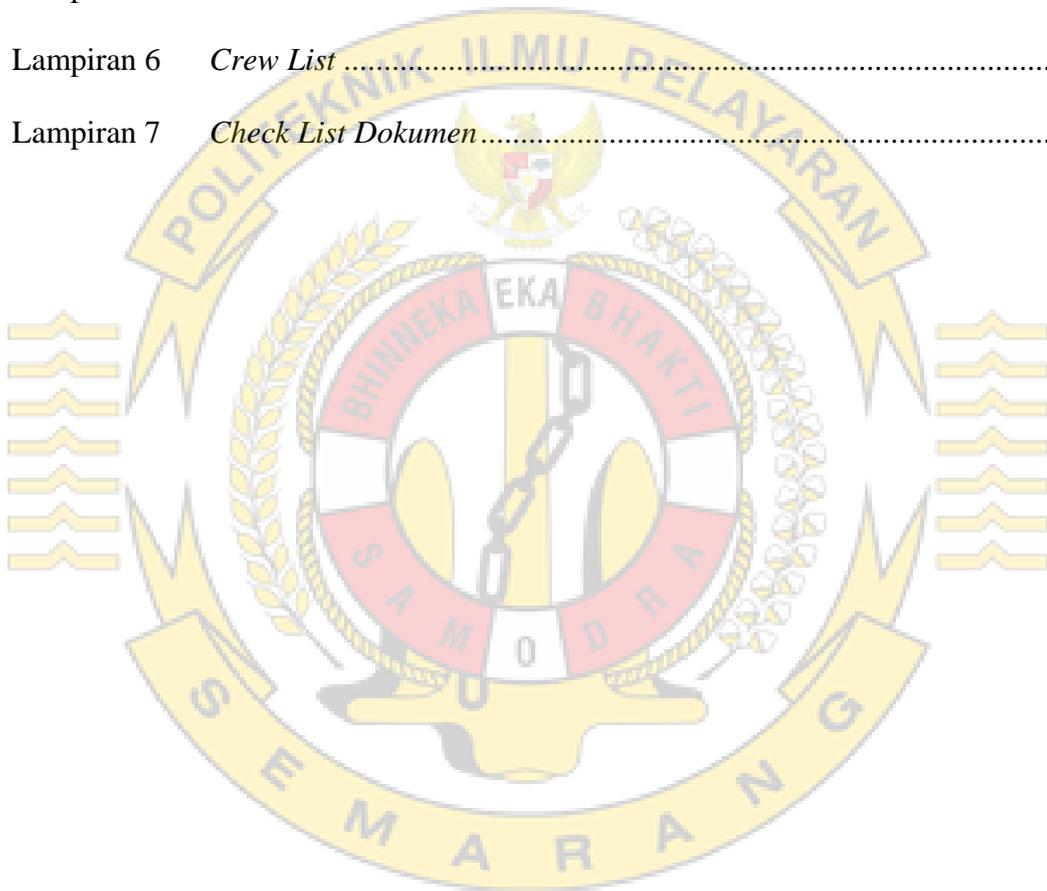
DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1. Kerangka Penelitian22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Wawancara 1	64
Lampiran 2	Wawancara 2	67
Lampiran 3	Wawancara 3	70
Lampiran 4	Wawancara 4	72
Lampiran 5	Wawancara 5	74
Lampiran 6	<i>Crew List</i>	76
Lampiran 7	<i>Check List Dokumen</i>	77



ABSTRAKSI

Firman Fahrizal Junianto, 2022. NIT: 551811336982 K, “Evaluasi Proses Pelaksanaan *Crew Change* MV. ABM Intan Pada PT. Sinarmas LDA Maritime Pada Tahun 2020-2021”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto, SH., MM. Pembimbing II: Capt. Anugrah Nur Prasetyo, M.S

Proses pelaksanaan *crew change* kapal MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime diharapkan memudahkan *crew* dan perusahaan ketika proses *crew change*. Tetapi pada pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan, terdapat beberapa masalah, seperti *crew* kapal yang melebihi tanggal jatuh tempo kerja, *crew* kapal yang berstatus *crew standby* tidak bersedia untuk gabung kembali, dan sulitnya mencari kandidat baru yang kompeten serta memiliki pengalaman yang sesuai. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pelaksanaan, kendala yang dihadapi, dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan pembahasan berkaitan dengan proses pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime. Metode pengumpulan data yang dilakukan di lapangan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil dari penelitian ini adalah prosedur pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime yaitu monitor status *crew tour of duty* kapal, *planning* pergantian *crew* sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan pihak Exxon, pengecekan semus dokumen *crew stand by*, konfirmasi perihal *planning crew change* kepada pihak terkait, penjadwalan *crew change* kapal MV. ABM Intan, dan Pemberangkatan *crew join*. Kendala dalam pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime yaitu *Overdue*/kelebihan waktu kontrak kerja oleh *crew* kapal dari waktu yang disepakati, *crew* kapal yang *stand by* tidak dapat kembali bekerja, sulitnya mencari calon *crew* baru sesuai standar kecakapan, dan kurangnya pelamar akibat kurang promosi dari perusahaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime yaitu melakukan promosi perusahaan untuk menjaring calon pelamar yang lebih banyak, dan memperbaiki Standar Operasional Prosedur terhadap pelayanan *crew*.

Kata Kunci: Pergantian kru, kru Kapal.

ABSTRACT

Firman Fahrizal Junianto, 2022. NIT: 551811336982 K, “Evaluasi Proses Pelaksanaan *Crew Change MV. ABM Intan Pada PT. Sinarmas LDA Maritime Pada Tahun 2020-2021*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Daryanto, SH., MM. Pembimbing II: Capt. Anugrah Nur Prasetyo, M.S.

The process of implementing ship crew change MV. ABM Intan at PT. Sinarmas LDA Maritime is expected to make it easier for crews and companies during the crew change process. But on the implementation of crew change MV. ABM Intan, there are several problems, such as the ship crew exceeding the work due date, the crew on standby crew not willing to rejoin, and the difficulty of finding new candidates who are competent and have the appropriate experience. Thus, this study aims to determine the implementation procedure, the obstacles faced, and the efforts made in the implementation crew change of the MV. ABM Intan at PT. Sinarmas LDA Maritime.

The researcher uses a qualitative descriptive method to explain the discussion related to the process of implementing crew change of the MV. ABM Intan at PT. Sinarmas LDA Maritime. Methods of data collection carried out in the field by observation, interviews, documentation, and literature study.

The result of this research is the procedure for implementing crew change of the MV. ABM Intan at PT. Sinarmas LDA Maritime is monitoring the status of the ship's tour of duty crew, planning crew changes according to a schedule determined by Exxon, checking all crew stand-by documents, confirming crew change planning to related parties, scheduling crew changes for MV. ABM Intan ships and the departure of the join crew. Constraints in the implementation of crew change MV. ABM Intan at PT. Sinarmas LDA Maritime, namely Overdue/excess work contract time by ship crew from the agreed time, stand-by ship crews unable to return to work, difficulty in finding new crew candidates according to skill standards, and lack of applicants due to lack of promotion from the company. Efforts were made to overcome obstacles in the implementation of crew change MV. ABM Intan at PT. Sinarmas LDA Maritime is conducting company promotions to attract more prospective applicants, and improving Standard Operating Procedure for crew services.

Keywords: *Crew change, ship's crew*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara yang menganut prinsip negara kepulauan (*Archipelagic State*), hal ini dinyatakan dalam Deklarasi Juanda pada 13 Desember 1957. Winarno (2017), mengungkapkan bahwa peristiwa ini merupakan respon atas Ordonansi 1939 yang tidak menguntungkan Indonesia sebagai negara yang berbentuk kepulauan. Pada tahun 1958, PBB melakukan konferensi pertama tentang Hukum Laut yang menghasilkan *United Nation Conference on the Law of the Sea* (UNCLOS) 1958. Dalam perkembangannya, UNCLOS 1958 mengalami penyempurnaan hingga disepakati konvensi terbaru yang sudah diratifikasi oleh satu Uni Eropa yaitu UNCLOS 1982. Selanjutnya, Indonesia meratifikasi UNCLOS 1982 melalui UU No. 17 Tahun 1985.

Menurut (Fofid 2020), luas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia terdiri dari 80% perairan dan 20% daratan. Dengan luas laut 6.315.583 km² dari 361 juta km² luas laut seluruh dunia, yang terdiri dari luas wilayah laut teritorial 282.583 km² dan luas wilayah daratan hanya 20%. Luas perairan wilayah pedalaman dan kepulauannya yaitu 3.902.085 km², dengan 2.936.345 km² adalah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), dan panjang garis pantai 99.093 km². Indonesia memiliki lebih dari 17.504 pulau yang terbentang di antara pulau-pulau besar, namun hanya 13.466 pulau yang sudah didaftarkan ke PBB oleh tim nasional penamaan rupa bumi. Berdasarkan fakta

fisik inilah dunia internasional mengakui Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia.

Menurut letak geografisnya, Indonesia berada di wilayah yang berpotensi menjadi persimpangan lalu lintas udara dan laut karena berada pada *cross position* antara Benua Asia dan Benua Australia serta diapit oleh Samudera Hindia dan Samudera Pasifik yang merupakan jalur perdagangan yang sangat ramai pelayarannya. Tentunya hal ini mempunyai potensi ekonomi yang dapat menambah devisa negara pada sektor jasa transportasi lautnya.

Transportasi laut sangat menunjang untuk kegiatan masyarakat kepulauan. Hal inilah yang mendorong banyaknya perusahaan pelayaran yang didirikan sebagai penyedia jasa moda transportasi laut dengan armada kapal yang laik laut serta memiliki awak kapal yang handal dan berkualitas demi tercapainya tujuan suatu perusahaan. Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi yang berkembang pesat tentu saja mengakibatkan persaingan global yang tidak dapat terhindarkan lagi, hal ini menuntut perusahaan untuk mampu bersaing di era global demi tercapainya suatu tujuan perusahaan.

PT. Sinarmas LDA Maritime merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran. Pada umumnya, perusahaan pelayaran bergerak di jasa pengangkutan laut, yakni mempunyai dan mengoperasikan kapal sendiri. Sedangkan jenis kapal yang dimiliki dari PT. Sinarmas LDA Maritime adalah kapal SPB (*Self Propelled Barge*) dan *Tugboat* Tongkang. Tidak semua kapal

adalah kapal milik PT. Sinarmas LDA Maritime, ada beberapa kapal sewa atau kapal *Charter*. Salah satu armada kapalnya bernama MV. ABM Intan memiliki jenis kapal yaitu *General Cargo*.

Menurut Suwarno (2011), *General Cargo* yaitu kapal yang mengangkut muatan umum (*General Cargo*) yang terdiri dari bermacam-macam barang dalam bentuk potongan maupun dibungkus, dalam peti, keranjang, dan lain-lain. *General cargo* merupakan barang kiriman biasa sehingga tidak memerlukan penanganan secara khusus, namun tetap harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan aspek *safety*.

Demi tercapainya tujuan perusahaan tentu tidak lepas dari peran serta Sumber Daya Manusia (SDM) supaya sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik. Tanpa pengelolaan SDM yang kompeten dibidangnya, upaya perusahaan untuk mencapai kemampuan bisnis akan sulit untuk diraih, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengelolaan SDM merupakan salah satu aspek kunci dalam pengembangan perusahaan dan memiliki daya saing yang tinggi. Hal ini juga berlaku bagi perusahaan pelayaran termasuk kru kapalnya.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan nomor 84 Tahun 2013 tentang Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal Pasal 2 (3) “Perusahaan angkutan laut dalam negeri diberikan kewenangan untuk melaksanakan kegiatan perekrutan dan penempatan awak kapal untuk kebutuhan perusahaannya sendiri”. Dalam hal ini, PT. Sinarmas LDA Maritime bertindak sebagai *ship owner* mempunyai kewenangan untuk mencari sendiri kru kapalnya dan mempersiapkan segalanya untuk proses *crew change* (pergantian

kru). Perusahaan berhak menetapkan standar dalam mencari kru kapalnya demi mendapatkan kru kapal yang ahli sesuai bidangnya. Penetapan standar ini tentunya dapat berubah sesuai kondisi kegiatan *charter* kapal, seperti halnya sekarang perusahaan memperhatikan ketentuan-ketentuan dari pihak penyewa kapal.

Selama kurang lebih 1 tahun, dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Agustus 2021 penulis melakukan praktek darat di PT. Sinarmas LDA Maritime masih terdapat pelaksanaan *crew change* yang belum berjalan dengan baik sehingga masih diperlukan pembenahan. Menurut Engkos Kosasih dan Hananto Soewondo (2009:133), terjadinya pergantian kru kapal disebabkan oleh beberapa kemungkinan seperti cuti, atas permintaan pribadi, menunggu penempatan dan *standby*, sakit, masa kontrak telah habis, mengikuti pemeriksaan sampai mendapat surat keterangan yang menyatakan sehat, mengikuti diklat kepelautan, serta mengurus surat-surat yang masa berlakunya hampir habis (seperti *seaman book*, *passport*, sertifikat keterampilan khusus pelaut, dan sebagainya).

Berdasarkan monitoring *crew tour of duty* kapal MV. ABM Intan terdapat seringnya kru kapal yang bekerja melebihi tanggal jatuh tempo kerja atau *over due* yang telah ditetapkan sebelumnya, kru kapal yang berstatus *crew standby* tidak bersedia untuk bergabung kembali dengan perusahaan dikarenakan sudah mendapatkan pekerjaan dengan perusahaan pelayaran lain diakibatkan lamanya waktu *stand by* selama kru berada di rumah, dan sulitnya mencari kandidat baru yang kompeten dan memiliki pengalaman yang sesuai

kapal yang sejenis tentunya hal ini sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh perusahaan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh pencharter. Perusahaan telah melakukan upaya perbaikan terkait permasalahan tersebut, namun belum membuahkan hasil yang maksimal sehingga masih diperlukan adanya perbaikan. Sehubungan dengan adanya kendala-kendala tersebut, penulis akan melakukan sebuah penelitian dan kemudian mencari upaya yang tepat untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan *crew change*. Oleh sebab itu, penulis memberikan judul **“EVALUASI PROSES PELAKSANAAN *CREW CHANGE* MV. ABM INTAN PADA PT. SINARMAS LDA MARITIME PADA TAHUN 2020-**

2021

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan perhatian terhadap objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Fokus penelitian dapat membantu peneliti dalam membatasi objek penelitian agar dapat memilih data yang relevan dari sekian banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini akan terfokus pada bagaimana proses pelaksanaan *crew change* di salah satu kapal PT. Sinarmas LDA Maritime yaitu kapal MV. ABM Intan.

C. Rumusan Masalah

Peran rumusan masalah dalam suatu penelitian sangatlah penting. Rumusan masalah menjadi penentu mengenai hal yang akan dibahas di dalam sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan Pada Tahun 2020-2021?
2. Kendala apa yang ada dalam pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan Pada Tahun 2020-2021?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan Pada Tahun 2020-2021?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan Pada Tahun 2020-2021?
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan Pada Tahun 2020-2021?
3. Untuk mengetahui upaya yang dihadapi dalam pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan Pada Tahun 2020-2021?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Evaluasi Proses Pelaksanaan Crew Change MV. ABM Intan pada PT. Sinasmas Pada Tahun 2020-2021” ini diharapkan dapat bermanfaat bukan hanya untuk penulis tetapi juga bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Berikut manfaat diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan referensi bagi pembaca termasuk instansi

Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang terkait tema pelaksanaan *crew change* di kapal untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat, dan dapat memberikan masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga siap menghadapi dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil kebijakan terkait pelaksanaan *crew change*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan yang jelas mengenai pokok permasalahan yang dibahas, maka penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat hasil penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI :

Deskripsi teori dan kerangka penelitian

BAB III METODE PENELITIAN :

Metode penelitian, tempat penelitian, sampel sumber data penelitian/informan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data kualitatif dan pengujian keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN :

Gambaran konteks umum, deskripsi data, temuan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP :

Simpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

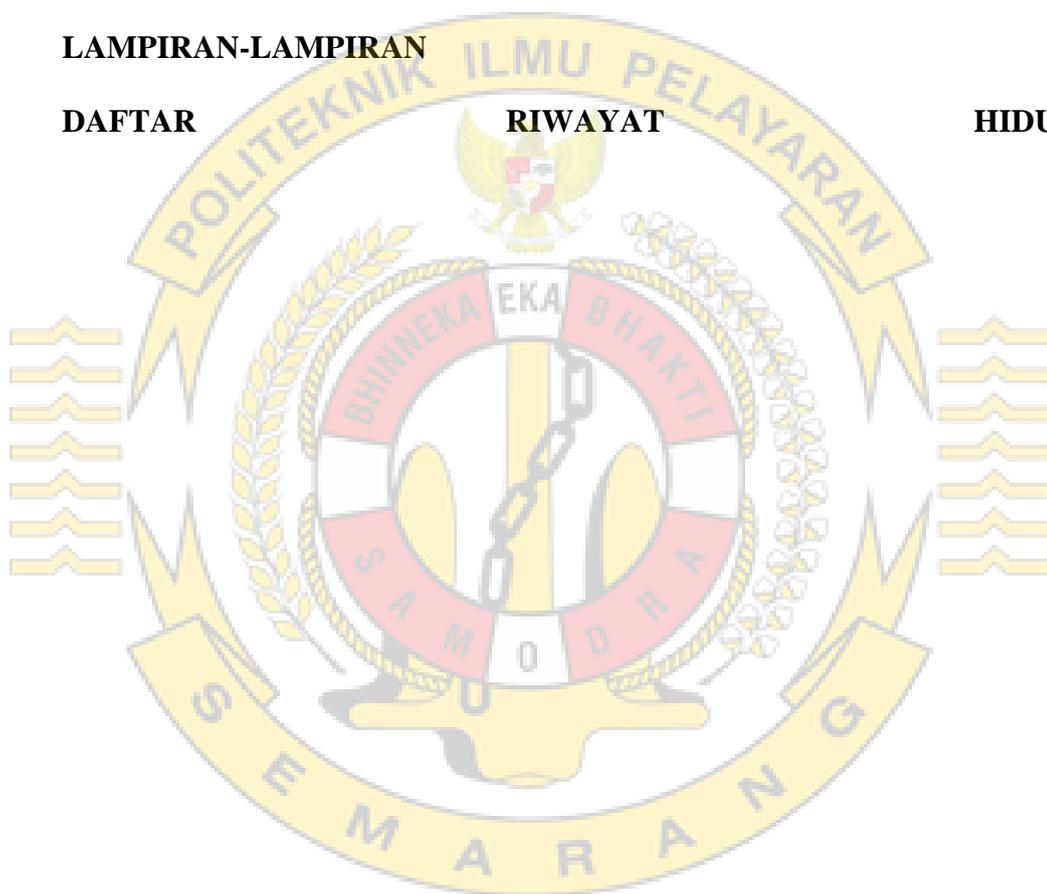
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR

RIWAYAT

HIDUP



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Analisis

Menurut Diyan Pratiwi (2018), analisis adalah kegiatan menguraikan suatu permasalahan secara terstruktur untuk menentukan bagian serta hubungan antar bagian secara menyeluruh untuk memperoleh interpretasi yang tepat.

Pambudi (2018), mengungkapkan bahwa analisis adalah kumpulan proses dan aktivitas. Salah satu bentuk analisis adalah mengumpulkan sejumlah besar data mentah menjadi informasi yang dapat dijelaskan dengan mendeskripsikan pola dalam data secara konsisten sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan secara ringkas dan bermakna.

Berdasarkan pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan pemecahan masalah terhadap suatu peristiwa dengan menginventarisasi sejumlah besar data mentah untuk mengetahui keadaan sebenarnya sehingga hasilnya dapat dipelajari secara ringkas dan penuh arti. *Change MV. ABM Intan pada PT. Sinasmas LDA Maritime*

2. Pelaksanaan

Menurut aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Agustrian et al., (2018), pelaksanaan adalah upaya melakukan pekerjaan yang telah direncanakan sebelumnya,

melalui pembinaan dan pemberian stimulus agar kegiatan dapat berjalan secara maksimal dan sesuai dengan maksud yang telah ditetapkan.

Menurut Westra and Adisasmita (2011:24), dimensi yang terdapat dalam pelaksanaan yaitu menjalankan semua rencana, kebijakan masa lalu yang telah diringkas dan ditetapkan, melengkapi semua kebutuhan dan alat yang diperlukan, dan pelaksana.

3. *Crew Change*

Menurut Engkos Kosasih and Hananto Soewedo (2007:131-134), terdapat perusahaan pelayaran yang memiliki sistem pengawakan pelaut tetap seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sistem pengawakan secara kontrak seperti di perusahaan swasta.

Khusus untuk perusahaan yang menganut sistem pengawakan pelaut tetap, harus memperhatikan ketersediaan ABK dan nakhoda cadangan yang *standby* di darat sekitar 25-50% tergantung besar atau kecilnya suatu perusahaan, sebagai cadangan pengganti untuk awak kapal yang akan naik/turun, cuti, sakit, menempuh pendidikan, dan sebagainya.

a. Syarat bekerja di atas kapal harus memiliki :

- 1). Sertifikat Keahlian Pelaut dan Sertifikat Keterampilan Khusus Pelaut.
- 2). Buku Pelaut.
- 3). Perjanjian Kerja Laut (PKL) antara perusahaan pelayaran dengan awak kapal yang dibuat dihadapan pejabat pemerintah yaitu syahbandar.

4). Surat Kontrak antara perusahaan pelayaran dengan awak kapal.

5). Sijil Awak Kapal.

6). Sertifikat pre *sailing health*.

b. Mutasi *on/off* awak kapal disebabkan oleh beberapa kemungkinan yaitu:

1). Cuti.

2). Menempuh diklat kepelautan.

3). Menunggu penugasan dan *standby*.

4). Sakit.

5). Masa kontrak telah habis.

6). Pemeriksaan kesehatan sampai mendapatkan surat yang menyatakan bahwa kru tersebut *fit to work*.

7). Revalidasi atau mengurus surat-surat yang masa berlakunya telah habis (seperti *seaman book*, *passport*, sertifikat keterampilan pelaut, dan lain sebagainya).

4. Awak Kapal

Pengertian awak kapal tercantum di dalam UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 40-42. Pasal 1 Ayat 40 menyebutkan tentang pengertian awak kapal yaitu orang yang bekerja di atas kapal yang dipekerjakan oleh pemilik kapal untuk melaksanakan tugas di kapal sesuai jabatannya.

Pasal 1 Ayat 41 menyebutkan tentang nakhoda merupakan awak kapal yang jabatannya paling tinggi di kapal dan memiliki wewenang serta

tanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan dan Pasal 1 Ayat 42 berbunyi, “Anak buah kapal adalah awak kapal selain nakhoda”.

Menurut penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa awak kapal dibagi menjadi dua kedudukan, yaitu perwira kapal dan anak buah kapal yang diperjakan oleh *ship owner* (pemilik kapal) untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jabatannya yang sudah tercantum di dalam buku sijiil.

a. Menurut *Standart Operating Procedur* PT. Sinarmas LDA Maritime menerapkan standar untuk bekerja di atas kapal, seorang awak kapal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1). Nakhoda (*Master*) dan *Chief Officer* harus memiliki *Seaman Book*, *Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ANT I)*, *Basic Safety Training (BST)*, *Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB)*, *Medical Emergency First Aid (MEFA)*, *Medical Care (MC)*, *Advanced Fire Fighting (AFF)*, *Global Maritime Distress and Safety System (GMDSS)*, *General Operator Certificate / Operator Radio Umum (GOC/ORU)*, *Ship Security Officer (SSO)*, *Security Awareness Training (SAT)*, *Bridge Resource Management (BRM)*, *Electronics Charts Display and Information System (ECDIS)*, *Radar Simulator (RS)*, *Arpa Simulator (AS)*, serta dokumen tambahan seperti *Medical Check Up (MCU)*, *Drugs and Alcohol Test*, dan SKCK.

2). *Second Officer* juga harus memiliki *Seaman Book*, *Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ANT I/II)*, *Basic Safety Training (BST)*, *Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB)*, *Medical Emergency First Aid (MEFA)*, *Medical Care (MC)*, *Advanced Fire Fighting (AFF)*, *Ship Security Officer (SSO)*, *Security Awareness Training (SAT)*, *Bridge Resource Management (BRM)*, *Electronics Charts Display and Information System (ECDIS)*, *Medical Check Up (MCU)*, *Drugs and Alcohol Test*, dan SKCK.

3). *Chief Engineer* harus memiliki *Seaman Book*, *Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ATT I)*, *Basic Safety Training (BST)*, *Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB)*, *Medical Emergency First Aid (MEFA)*, *Medical Care (MC)*, *Advanced Fire Fighting (AFF)*, *Ship Security Officer (SSO)*, *Security Awareness Training (SAT)*, *Engine Room Resource Management (ERM)*, *Medical Check Up (MCU)*, *Drugs and Alcohol Test*, dan SKCK.

4). *Second Engineer* : *Seaman Book*, *Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ATT I/II)*, *Basic Safety Training (BST)*, *Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB)*, *Medical Emergency First Aid (MEFA)*, *Medical Care (MC)*, *Advanced Fire Fighting (AFF)*, *Ship Security Officer (SSO)*, *Security Awareness*

Training (SAT), Engine Room Resource Management (ERM), Medical Check Up (MCU), Drugs and Alcohol Test, dan SKCK.

5). *Third Engineer : Seaman Book, Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ATT II/III), Basic Safety Training (BST), Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB), Medical Emergency First Aid (MEFA), Medical Care (MC), Advanced Fire Fighting (AFF), Ship Security Officer (SSO), Security Awareness Training (SAT), Engine Room Resource Management (ERM), Medical Check Up (MCU), Drugs and Alcohol Test, dan SKCK.*

6). *Bosun harus memiliki Seaman Book, Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ANT V/D), Basic Safety Training (BST), Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB), Medical Emergency First Aid (MEFA), Advanced Fire Fighting (AFF), Ship Security Officer (SSO), Security Awareness Training (SAT), Operator Crane, Rigger, Medical Check Up (MCU), Drugs and Alcohol Test, dan SKCK.*

7). *AB harus memiliki Seaman Book, Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ANT V/D), Basic Safety Training (BST), Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB), Medical Emergency First Aid (MEFA), Advanced Fire Fighting (AFF), Medical Care (MC), Ship Security Officer (SSO), Security*

Awareness Training (SAT), Rigger, Medical Check Up (MCU), Drugs and Alcohol Test, dan SKCK.

8). *Oiler harus memiliki Seaman Book, Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ATT V/D), Basic Safety Training (BST), Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB), Medical Emergency First Aid (MEFA), Advanced Fire Fighting (AFF), Medical Care (MC), Ship Security Officer (SSO), Security Awareness Training (SAT), Welding Certificate, Medical Check Up (MCU), Drugs and Alcohol Test, dan SKCK.*

9). *Cook : Seaman Book, Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ANT D/BST), Basic Safety Training (BST), Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB), Medical Emergency First Aid (MEFA), Advanced Fire Fighting (AFF), Medical Care (MC), Food Handling, Food Safety, Ship Cook Certificate, TB Test, Typoid and Hepatitis A Vaccination, Medical Check Up (MCU), Drugs and Alcohol Test, dan SKCK.*

10). *Mess Boy : Seaman Book, Certificate of Competency / Certificate of Proficiency (ANT D/BST), Basic Safety Training (BST), Proficiency Survival Craft and Rescue Boats (SCRB), Medical Emergency First Aid (MEFA), Advanced Fire Fighting (AFF), Medical Care (MC), Food Handling, TB Test, Typoid and Hepatitis A Vaccination, Medical Check Up (MCU), Drugs and Alcohol Test, dan SKCK.*

b. Hak-hak awak kapal

Hak-hak yang didapatkan awak kapal, baik sebagai nakhoda, perwira, maupun *ratings* adalah sama, meskipun terdapat sedikit perbedaan. Hak tersebut disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan Pasal 18 ayat (3) yaitu :

- 1). Menerima gaji
- 2). Upah

Besarnya upah yang didapatkan oleh awak kapal berdasar pada perjanjian kedua belah pihak sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerja laut yang isinya tidak bertentangan dengan peraturan atau undang-undang yang berlaku, misalnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan. Upah tersebut didasarkan atas :

- a). 8 (delapan) jam kerja setiap hari dengan satu hari libur setiap hari minggu ditambah hari-hari libur resmi; (PP Nomor 7 Tahun 2000 Pasal 21 Ayat 1)
- b). Jam kerja 44 (empat puluh empat) jam setiap minggu; (PP Nomor 7 Tahun 2000 Pasal 21 Ayat 2)
- c). Jam kerja yang melebihi 44 (empat puluh empat jam) dan dipekerjakan saat hari libur akan dihitung lembur; (PP Nomor 7 Tahun 2000 Pasal 21 Ayat 3)

- d). Istirahat sedikitnya 10 (sepuluh) jam dalam jangka waktu 24 (dua puluh empat) jam yang dapat dibagi 2 (dua); (PP Nomor 7 Tahun 2000 Pasal 21 Ayat 4)

Ketentuan-ketentuan diatas tidak berlaku bagi pelaut muda yang berumur 16-18 tahun tidak diperbolehkan bekerja melebihi 8 (delapan) jam kerja sehari dan 40 (jam) seminggu serta tidak boleh dipekerjakan pada waktu istirahat, kecuali dalam keadaan darurat demi keselamatan berlayar dan muatan termasuk latihan-latihan di kapal atau memberikan pertolongan dalam bahaya sesuai peraturan keselamatan pelayaran (PP Nomor 7 Tahun 2000 Pasal 21 Ayat 5 dan 6).

- 3). Upah lembur
- 4). Uang pengganti hari-hari libur
- 5). Uang delegasi
- 6). Biaya pengangkutan dan upah saat diakhirinya pengerjaan
- 7). Jaminan untuk barang milik pribadi yang dibawa serta kecelakaan pribadi serta perlengkapan untuk musim dingin untuk yang bekerja di wilayah yang suhunya mencapai 15 derajat celcius atau kurang yang berupa pakaian dan peralatan musin dingin.

- c. Kewajiban dan wewenang nakhoda

Disamping memiliki hak dan jabatan, seorang nakhoda mempunyai kewajiban terhadap kapal, anak buah kapal, pengusaha kapal, pemilik muatan, pemerintah, dan keselamatan pelayaran.

1). Kewajiban nakhoda

Kewajiban seorang nakhoda disebutkan di dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Pasal 341-348, Pasal 351, Pasal 352, Pasal 352 a, Pasal 353, Pasal 355, Pasal 358 a dan Pasal 358 b, Pasal 359, Pasal 361, Pasal 364, Pasal 367-369, Pasal 371, Pasal 372, Pasal 393, Pasal 397, Pasal 431, Pasal 432, Pasal 439, Pasal 452, dan Pasal 505.

2). Wewenang nakhoda

Wewenang seorang nakhoda juga diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Pasal 357, Pasal 358, Pasal 360-362, Pasal 369, Pasal 370, Pasal 371 a, Pasal 383, Pasal 386, Pasal 388-391, Pasal 394, Pasal 397, Pasal 414, Pasal 505, Pasal 517, dan Pasal 530.

d. Kewajiban anak buah kapal

Selama menjalin hubungan kerja dengan perusahaan pelayaran, anak buah kapal mempunyai kewajiban yang harus dipenuhi sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang, kewajiban tersebut diatur dalam pasal 385, Pasal 387, Pasal 390-393, Pasal 397, Pasal 441, Pasal 442, dan Pasal 442 b.

Menurut Djoko Triyanto (2005:76), kewajiban anak buah kapal yaitu melakukan tugas dengan penuh dedikasi, karena fungsi angkutan kapal menyangkut kepentingan banyak orang, bersedia menjadi cadangan TNI-AL atau wajib militer sebagai kewajiban warga negara,

bertindak dan bersikap sopan dan baik sesuai jabatan dan ketentuan dari perusahaan, mempelajari situasi dan keadaan kapalnyanya seperti sarana dan prasarana keselamatan.

5. *General Cargo*

Kapal *General Cargo* merupakan jenis kapal pengangkut bermacam-macam tipe barang dan dalam berbagai bentuk kemasan (packing). Kapal-kapal jenis ini umumnya berlayar tidak memiliki rute khusus (trampers). Kapal ini secara garis besar dibagi menjadi beberapa ruangan. Ruangan *cargo* lazimnya disebut palka. Palka harus memiliki ventilasi yang baik dengan sistem gooseneck atau dengan menggunakan *compressor*. Dengan ketentuan Biro Klasifikasi Indonesia kapal ini diharuskan memiliki alas deck ganda (*double bottom plate*). Deck dengan tipe ini akan menguntungkan bila kapal kandas maka kargo akan tetap selamat. Fungsi lain dari deck ini adalah untuk tempat menyimpan bahan bakar serta ballast tidak tetap. Sesuai dengan tugasnya untuk mengangkat dan menurunkan barang kapal *cargo* dilengkapi dengan crane kapal atau alat angkat kapal.

Menurut Suwarno (2011) *General Cargo* merupakan kapal yang mengangkut muatan umum, yang terdiri dari bermacam-macam barang dalam bentuk potongan maupun dibungkus, dalam peti, keranjang dan sebagainya. Menurut Suharto Abdul Majid & Eko Probo D. Warpani (2009), *General Cargo* adalah barang kiriman yang biasa, sehingga tidak perlu ditangani secara khusus, tetapi tetap memenuhi syarat dan ketentuan

yang berlaku. Jalur pengiriman bisa dipilih melalui darat, laut, dan udara. Walaupun penanganannya tidak khusus, akan tetapi harus *safety* dan memenuhi syarat. Dalam hal ini, contohnya seperti pengiriman sepatu, tekstil, suku cadang, dan sebagainya.

6. Tata Cara Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal

Tata cara perekrutan dan penempatan awak kapal diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2013 tentang Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal.

Pada pasal 2 ayat (3) berbunyi’ “Perusahaan angkutan laut nasional dapat melaksanakan kegiatan perekrutan dan penempatan awak kapal hanya untuk kebutuhan perusahaan angkutan laut nasional sendiri.”

Dalam hal ini, PT. Sinarmas LDA Maritime merupakan *ship owner* mempunyai kewenangan untuk mencari sendiri awak kapal dengan memperhatikan tata cara perekrutan dan penempatan awak kapal yang diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2013 tentang “Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal”.

Menurut Bab III Bagian Kesatu Pasal 13 Ayat 1, awak kapal yang direkrut oleh perusahaan keagenan awak kapal adalah pelaut yang berusia minimal 18 (delapan belas) tahun kecuali pelaut yang sedang melaksanakan praktek laut (prala); yang mempunyai keahlian sesuai dengan jabatannya di atas kapal; bagi pelaut yang dibagian *food and catering* wajib memiliki sertifikat yang diterbitkan oleh lembaga sertifikasi di bidang pendidikan pariwisata atau maritim yaitu *ship’s cook certificate*;

yang telah memenuhi standar kesehatan untuk bekerja di atas kapal dan khusus wanita hamil tidak diperkenankan; dan yang memiliki *seaman book* serta dokumen kepelautan yang dipersyaratkan untuk bekerja di atas kapal.

Pada Pasal 13 Ayat 2 , dalam melakukan perekrutan dan penempatan pelaut, perusahaan keagenan awak kapal wajib mengurus semua dokumen yang diperlukan di negara tujuan atau tempat kapal bersandar; keamanan dokumen kepelautan, perjalanan, dan dokumen lainnya yang terkait dengan hubungan kerja kedua belah pihak harus dijamin oleh perusahaan; memberikan pelaut untuk memperoleh kesempatan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki; membebaskan atas pungutan biaya kepada pelaut kecuali untuk biaya terkait dokumen perjalanan, biaya pembuatan dokumen pelaut, dan biaya pemeriksaan untuk penerbitan sertifikat kesehatan; dan menyampaikan kepada pelaut tentang hak dan kewajiban pelaut berdasarkan Perjanjian Kerja Laut dan memberi kesempatan untuk membaca dan memahami isi perjanjian kerja laut sebelum ditandatangani.

B. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan pergantian *crew* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime Sejati dilakukan dalam beberapa tahap secara berurutan. Selain itu dalam pelaksanaan pergantian *crew* tersebut ditemukan beberapa kendala serta terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Berikut adalah simpulan dari hasil penelitian ini:

1. Prosedur pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime melalui proses: monitor status *crew tour of duty* kapal; *planning* pergantian *crew* sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan pihak pencharter; pengecekan semua dokumen *crew stand by*; konfirmasi perihal *planning crew change* kepada pihak terkait; penjadwalan *crew change* kapal MV. ABM Intan; dan Pemberangkatan *crew join*.
2. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime antara lain *Overdue*/kelebihan waktu kontrak kerja oleh *crew* kapal dari waktu yang disepakati; *crew* kapal yang *stand by* tidak dapat kembali bekerja/*join* di kapal; sulitnya mencari *new candidate*/calon *crew* baru sesuai standar kecakapan; serta kurangnya pelamar akibat kurangnya promosi perusahaan.
3. PT. Sinarmas LDA Maritime telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan antara lain melakukan promosi perusahaan untuk menjaring

calon pelamar yang lebih banyak serta memperbaiki SOP terhadap pelayanan *crew* di kapal MV. ABM Intan

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan suatu hal yang menghalangi penulis dalam melakukan penelitian untuk membuat suatu karya ilmiah. Adapun beberapa keterbatasan yang dihadapi penulis, yang mempengaruhi hasil daripada penelitian ini.

Berikut adalah keterbatasan penelitian yang penulis temui pada penelitian ini yakni:

1. Penelitian ini hanya dapat dilakukan di satu tempat yaitu di perusahaan Sinarmas LDA Maritime pada kapal MV. ABM Intan.
2. Waktu dalam penelitian yang terbatas yakni hanya periode 2020/2021
3. Penelitian ini hanya mencakup pelaksanaan pergantian *crew* MV. ABM Intan pada PT. Sinarmas LDA Maritime.

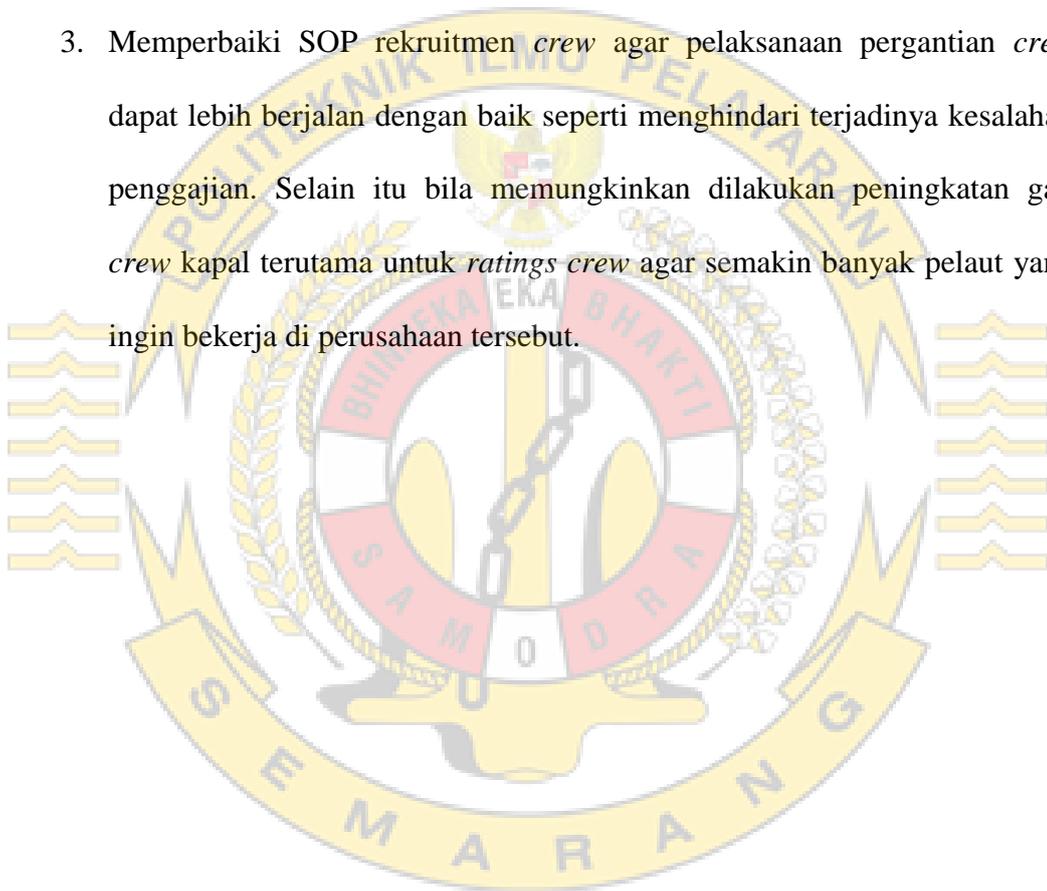
C. Saran

Pergantian *crew* merupakan suatu tahap awal dan akhir dari setiap pelaut yang bekerja di atas kapal yang perlu dilakukan pelayanan dan pengawasan dengan baik agar dapat melakukan kerjasama dengan baik antara pihak perusahaan dengan pelaut. Pada skripsi ini penulis juga menambahkan saran yang didasarkan observasi dan pengalaman pribadi penulis agar dapat memberikan masukan positif kepada perusahaan.

1. Memprioritaskan *crew stand by* yang berada dekat dengan kantor yang berlokasi di Jakarta apabila akan dilakukan seleksi pelamar yang

mengharuskan untuk datang ke kantor secara langsung. Hal ini ditujukan agar ketika tidak diterima perusahaan tidak memberatkan biaya transportasi serta biaya lain.

2. Melakukan pencarian *crew* pengganti setidaknya 3 minggu sebelum join, serta melakukan promosi perusahaan agar dapat memperbanyak pelaut yang akan melamar di perusahaan.
3. Memperbaiki SOP rekrutmen *crew* agar pelaksanaan pergantian *crew* dapat lebih berjalan dengan baik seperti menghindari terjadinya kesalahan penggajian. Selain itu bila memungkinkan dilakukan peningkatan gaji *crew* kapal terutama untuk *ratings crew* agar semakin banyak pelaut yang ingin bekerja di perusahaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Abdiel Arsyana. 2020. Analisis Jatuhnya Kru Kapal TB. KSA 100 Ketika Proses Muat. Semarang: Skripsi tidak diterbitkan. Diakses dari http://repository.pip-semarang.ac.id/2614/2/531611306220K_SKRIPSI_OPENACCES.pdf
- Adisasmita, Westra. 2011. .Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bahri, Syamsul dan Zamzam, Fahkry. 2015 MODEL PENELITIAN KUANTITATIF BERBASIS SEMAMOS. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Djoko Triyanto. 2005. Bekerja Di Kapal. Bandung: Mandar Maju.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. (2016). Teori Wawancara Psikodiagnostik. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Eko Probo dan Suharto Abdul Majid, 2008, Manajemen Pelayanan Darat Perusahaan Penerbangan. Jakarta: TMT Trisakti.
- Fofid, Williem Thobias. 2019. Hukum Maritim. Semarang: PIP Semarang.
- J.Moleong, Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Khairani, A.I & Manurung, W.R.A. 2019 Metode Penelitian Kualitatif Case Study. Jakarta Timur: CV Trans Info Media.
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang . diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1847/23tahun~1847stbl.htm>
- Koesasih, Engkos dan Soewondo, Hananto. 2014. Manajemen Perusahaan Pelayaran. Semarang
- Koesasih, Engkos dan Hananto Soewedo. 2007. Manajemen Perusahaan Pelayaran : Suatu Pendekatan Praktik Dalam Bidang Usaha Pelayaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nyimas Lisa Agustrian, et al, “Manajemen Program Life Skill di Rumah Singgah Al-Hafidz Kota Bengkulu”, Jurnal Pengembangan Masyarakat. Vol. 1, No. 2 (2017): 7

Pambudi, K. H. (2018). Analisis dimensi kesuksesan implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada satuan kerja wilayah Provinsi Jawa Timur dengan pendekatan Delone and McLean system success model. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang

Peraturan Menteri Perhubungan nomor 84 Tahun 2013 tentang Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal. Diakses dari <https://hubla.dephub.go.id/home/page/regulation/read/6685/peraturan-menteri-perhubungan-nomor-pm-84-tahun-2013>

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang Kepelautan . Diakses dari https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/pp/2000/pp_no_7_tahun_2000.pdf

Pratiwi, Diyan. 2018. Analisis Efektifitas Pembiayaan dan Monitoring pada Pembiayaan di KSP BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo. Ponorogo: Skripsi tidak diterbitkan. Diakses dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/3189/>

Priyono (2016:1), metode penelitian adalah langkah yang melangsungkan

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi. *Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan Antar Pustakawan*. Jurnal Lentera Pustaka. Vol2 (2). 2016.

Sutrisno, Yusuf.2017. Analisis Mekanisme *Replacement Crew* Kapal Guna Memperlancar *Crewing* Kapal di PT. Jasindo Duta Segara. Semarang: Skripsi tidak diterbitkan. Diakses dari http://repository.pip-semarang.ac.id/273/19/SKRIPSI_YUSUF%20SUTRISNO_50135074K_KALK_VIII_A.pdf

Suwarno. (2011). Manajemen Pemasaran Jasa Perusahaan Pelayaran (Era Globalisasi). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Diakses dari https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/uu/uu_no.17_tahun_2008.pdf

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan . diakses dari https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf

Winarni (2018:17) berpendapat bahwa, reduksi data

Winarno, Wing Wahyu., 2017, Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan eViews, edisi 5, Yogyakarta: UPP STIM YKPN



LAMPIRAN 1

WAWANCARA 1

A. Identitas Informan

Nama : Awaludin
Jabatan : Crewing Manager
Tanggal Wawancara : 21 Januari 2021

B. Pertanyaan Penelitian

Penulis : Selamat Pagi pak. Mohon ijin apakah saya dapat meminta waktunya untuk wawancara pak?

Informan : Selamat pagi. Iya silahkan bertanya det.

Penulis : Ijin pak, bagaimana prosedur pelaksanaan *crew change* pada MV. ABM Intan pak?

Informan : hal pertama yang harus dilakukan itu monitor status *crew tour of duty* dilakukan dengan mengawasi atau memantau masa kerja awak kapal seperti data *sign on*, *sign off*, masa kerja di atas kapal, jumlah hari kerja maksimal, tanggal *crew* jatuh tempo *sign off*, jadwal *crew sign off* sebenarnya, dan selisih masa kerja *crew* dari jadwal *sign off*

Penulis : Oalah begitu pak, lalu bagaimana rencana dalam pergantian *crew* sesuai dengan jadwal pak?

Informan : Rencana pergantian *crew* sudah ditentukan jadwalnya secara umum ya. Untuk waktu pergantiannya rata-rata 70 hari maksimal hari kerja, namun untuk kadet waktu pergantiannya 1 tahun atau

365 hari. Ada juga *oiler* dan juru mudi yang waktu pergantiannya 100 hari

Penulis : Baik pak, lalu tahap selanjutnya apa pak?

Informan : Tahap selanjutnya adalah pengecekan dokumen-dokumen dari *crew* kapal yang mau on board. Dokumennya mulai dari sertifikat-sertifikat standar untuk bekerja di kapal, *MCU (medical check up)* dan lain-lain ada banyak item yang dicek. Setelah dilakukan pengecekan dokumen semua, kalau dokumen sudah mendukung dilakukan konfirmasi ke *manager crewing*, pihak operasi, *crew* tersebut, pihak kapal dan pihak charter. Setelah dilakukan konfirmasi langkah selanjutnya dalam proses pergantian *crew* adalah penjadwalan *crew* yang bersangkutan, begitu det.

Penulis : lalu setelah tahapan itu semua, apakah ada lagi yang harus dilakukan pak?

Informan : Masih ada det. Setelah semua siap termasuk konfirmasi dan penjadwalan maka selanjutnya dilakukan pemberangkatan *crew join* dari tiket berangkat hingga tiba di kapal. Proses pemberangkatan dilakukan juga konfirmasi kepada *crew* yang bersangkutan tentang tiket dari lokasi pemberangkatan, jadwal tiket, *contact person* baik kapal, dan lain-lain.

Penulis : Baik pak, dari semua tahapan yang dilalui. Apakah ada kendala pak dalam pelaksanaan *crew change* ini?

Informan : Kendala dalam pelaksanaan pergantian *crew* ada beberapa misalnya kelebihan waktu kerja dari *crew* yang bersangkutan. Selain itu juga kendala terjadi karena *crew* kapal yang *stand by* tidak sepatutnya untuk melanjutkan kontrak karena ada yang menganggap gajinya tidak sesuai, atau karena sudah bergabung dengan perusahaan lain karena alasan terlalu lama menunggu atau mungkin karena alasan lain. Selain itu juga disebabkan karena *crew* memiliki catatan buruk atau masuk dalam daftar *black list*. Dalam mempekerjakan pelaut di kapal *off shore* harus memiliki standar kecakapan tersendiri atau khusus mengingat dengan resiko ketika bekerja di laut terutama di kapal *off shore*. Sehingga ini juga yang menghambat dalam mencari *crew* yang sesuai dengan yang kita harapkan. Selain itu juga promosi juga mempengaruhi banyaknya pelamar baru di perusahaan. Jika promosi perusahaan kurang masif maka pelamar juga tidak sebanyak bila dilakukan promosi

Penulis : Oh begitu pak. Dari berbagai kendala yang dihadapi oleh perusahaan, bagaimana upaya untuk mengatasi hal tersebut pak?

Informan : Untuk mengatasi terjadinya masalah-masalah karena masalah sistem seperti terjadinya *overdue*, kesalahan terhadap penggajian perusahaan perlu melakukan perbaikan terhadap SOP dalam manajemen *crew* kapal. Kurang lebih seperti itu det.

Penulis : Siap pak. Saya kira sudah cukup saya mendapatkan informasinya. Terimakasih banyak pak atas berkenannya dalam wawancara ini.



LAMPIRAN 2

WAWANCARA 2

A. Identitas Informan

Nama : **Mundhakir Rohimin**
Jabatan : **Assistant Crewing Manager**
Tanggal Wawancara : **21 Januari 2021**

B. Pertanyaan Penelitian

Penulis : Selamat siang pak. Mohon ijin pak. Apakah saya bisa dapat meminta waktunya untuk wawancara pak?

Informan : Silahkan det. Mau tanya apa?

Penulis : Pertanyaan saya yang pertama itu mengenai prosedur pelaksanaan *crew change* pak. Bagaimana prosedur terhadap pelaksanaan *crew change* MV. ABM intan pak?

Informan : ini berlaku buat semuanya ya. tahap pertama yaitu dilakukan monitor status *crew* kapal yang bekerja. Jadi akan dipantau masa kerjanya dan rencana pergantiannya. Dan waktu pergantian *crew* rata-rata 70 hari kerja kecuali juru mudi dan *oiler*. Untuk kadet juga berbeda, kalau kadet waktu pergantiannya 1 tahun supaya sesuai dengan aturan STCW. tahap ketiga ada dilakukan pengecekan dokumen *crew* kapal. Dokumen yang dicek ada banyak mulai dari MCU, sertifikat-sertifikat pelaut, dan lain-lain. kalau dokumen *crew* kapal sudah lengkap tidak ada kekurangan setelah itu dikonfirmasi ke *manager*, bagian operasi, pihak kapal, *crew* yang

akan *on board* itu sendiri, dan pihak charter. apabila sudah dilakukan konfirmasi pada pihak-pihak terkait maka selanjutnya dilakukan penjadwalan *crew* tersebut. tahap terakhir dalam proses pergantian *crew* adalah pemberangkatan *crew* tersebut sampai tiba di atas kapal.

Penulis : Baik pak, dalam panjangnya proses pelaksanaan *crew change*, apakah ada kendala yang dihadapi pak?

Informan : Sudah pasti det, ada beberapa kendala yang ditemui. untuk kendala dalam pergantian *crew* salah satunya karena *overdue*. *overdue* adalah kelebihan waktu kontrak kerja *crew* kapal dari waktu kontrak yang direncanakan sebelumnya. kendala lain yang terjadi dalam pelaksanaan pergantian adalah karena *crew* yang *stand by* tidak mau melanjutkan kontrak kerja karena mungkin mau mencari perusahaan lain yang lebih besar secara gaji, mungkin juga karena tidak mau menunggu lama. Selain itu juga karena ada abk yang punya catatan buruk sehingga tidak bisa bekerja lagi di perusahaan ini. untuk mencari *crew* baru itu tidak mudah karena tidak semua pelaut memiliki standar keahlian dan kemampuan terutama untuk bekerja di kapal *offshore*. Jadi selain kecakapan namun harus juga dibuktikan dengan sertifikat yang diakui. Bila dilakukan promosi dengan efektif maka akan banyak pelamar yang mendaftarkan diri ke perusahaan.

Penulis : Oalah begitu pak, lalu dalam penanganan mengatasi hal tersebut bagaimana pak?

Informan : Untuk mengatasi terjadinya *overdue* atau kesalahan lain perusahaan dapat mengatasinya dengan memperbaiki sistem dalam manajemen *crew* kapal. Begitu det.

Penulis :Baik pak, saya sudah paham. Terimakasih pak.



LAMPIRAN 3

WAWANCARA 3

A. Identitas Informan

Nama : Agnes Camelia

Jabatan : Staff

Tanggal Wawancara : 22 Januari 2021

B. Pertanyaan Penelitian

Penulis : Selamat pagi bu, mohon ijin bu apakah saya bisa mendapatkan waktu untuk mewawancarai ibu?

Informan : Iya silahkan det, mau bertanya apa?

Penulis : Ijin bu, pertama saya ingin bertanya perihal prosedur pelaksanaan *crew change* MV. ABM Intan buu. Bagaimana prosedur pelaksanaannya bu?

Informan : yang pertama kita harus memonitor dulu *crew tour of duty* MV. ABM Intan. Disini kita harus memeriksa masa kerja dan rencana pergantian kru tersebut. Kedua, planning pergantian crew sesuai yang sudah disepakati dengan pihak pencharter kapal. Jadi untuk *master, officer, engineer, cook*, dan *messboy* itu maximum working days di kapal 70 hari, kalau *oiler* dan AB 100 hari, jika cadet 365 hari. Terus yang ketiga, screening dokumen crew stand by, mulai dari MCU, COC, COE, sertifikat keterampilan pelaut, dan masih banyak lagi. setelah screening document kita harus konfirmasi ke pihak operation, crew yang bersangkutan, kapten dan

pihak charter. Setelah semua selesai, langkah terakhir adalah pemberangkatan crew tersebut sampai dia tiba di kapal. Begitu det prosedurnya

Penulis : Baik bu, dalam prosedur yang dilakukan, apakah ada kendala yang dihadapi bu?

Informan : Tentu ada det. Yang paling sering terjadi sih overdue, det. Sering sekali crew kapal bekerja melebihi batas *maximum working days* yang sudah ditetapkan. Lalu *crew stand by* tidak mau kembali bekerja disini, pernah saya tanya waktu mengambil sertifikat di kantor kenapa tidak mau bekerja disini lagi, karena ada gaji yang lebih tinggi di perusahaan lain untuk *rank ratings* daripada gaji disini. Sedangkan untuk mencari new candidate itu susah, karena masih sedikitnya crew yang mempunyai sertifikat BOSIET dan DP.

Penulis : Oh seperti itu bu kendalanya. Lalu bagaimana cara menghadapi kendala tersebut bu? Apakah ada upaya upaya yang dilakukan dalam menangani ini?

Informan : Upaya yang dilakukan sama perusahaan itu melakukan promosi melalui berbagai media sosial baik milik perusahaan atau para *staff* nya agar pelaut yang *apply job* ke kita lebih banyak. Soalnya susah mencari *crew* yang punya pengalaman kerja di kapal *offshore* dan tentunya dilakukan perbaikan SOP pelayanan crew kapal agar crew yang akan off nantinya mau bekerja kembali dengan

perusahaan apalagi jika crew tersebut mempunyai skill yang bagus tentunya.

Penulis : Baik bu, saya kira saya sudah paham. Terimakasih bu.

LAMPIRAN 4

WAWANCARA 4

A. Identitas Informan

Nama : Sugi Haryanto

Jabatan : Oiler

Tanggal Wawancara : 10 Februari 2021

B. Pertanyaan Penelitian

Penulis : Selamat siang pak. Mohon Ijin bertanya pak.

Informan : Siang det. Iya mau bertanya apa?

Penulis : Bagaimana tanggapan bapak mengenai lebihnya waktu kontrak kerja oleh *crew* kapal dari waktu yang sudah disepakati pak?

Informan : Saya merasa dirugikan ya karena saya jadi ngga ada pemasukan untuk waktu yang lama. Selain itu, waktu stand by disini lumayan lama, mending saya cari pekerjaan di perusahaan lain karena waktu tunggu disini lumayan lama lebih dari satu bulan.

Penulis : Lalu apakah bapak berkeinginan melanjutkan kontrak kerja dengan perusahaan ini?

Informan : Kayaknya nggak dulu det. Saya pengen kerja di perusahaan lain. Namun kalau dari segi gaji untuk *ratings* menurut saya masih kurang dibandingkan dengan perusahaan sebelah. Menurut saya

lebih worth it jika saya kerja di kapal lain karena saya akan mendapatkan *full salary* daripada *rejoining bonus*. Karena waktu tunggu di darat lebih dari satu bulan dan dengan gaji segitu jujur saja det, belum memenuhi kebutuhan anak istri saya dan belum lagi untuk membayar sertifikasi pelaut yang cukup mahal.

Penulis : Baik pak. Saya kira saya sudah paham. Terimakasih pak.



LAMPIRAN 5**WAWANCARA 5****A. Identitas Informan**

Nama : Varida Deviana Anggraini

Jabatan : Second Officer

Tanggal Wawancara : 10 Februari 2021

B. Pertanyaan Penelitian

Penulis : Selamat pagi second. Mohon ijin, apakah saya bisa mendapat waktunya untuk wawancara?

Informan : Pagi. Silahkan bertanya det.

Penulis : Bagaimana tanggapan second mengenai *overdue* yang terjadi di perusahaan ini?

Informan : Menurut saya jika perusahaan mengalami *overdue*, itu merupakan suatu kekurangan di perusahaan itu ya det. Lalu merugikan beberapa pihak juga. Sebenarnya saya nyaman dengan orang-orangnya. Namun kekurangan disini itu saya harus *stand by* di darat cukup lama untuk menunggu kapal. Saya *stand by* itu delapan puluh hari, akhirnya saya *on board* itu telat sepuluh hari, jadinya tanggal *on board* saya mundur jadi tanggal 17 Mei. Untuk melanjutkan kontrak sepertinya belum det, saya akan coba cari pekerjaan di tempat lain dulu.

Penulis : Siap second. Saya kira saya sudah mengerti. Terimakasih
banyak waktunya second.



LAMPIRAN 6

CREW LIST

VESSEL : ABM INTAN

NO.	NIK	NAMA	POSISI	IJASAH	TGL.SIGNON	TGL.EXPKL	KETERANGAN
1	200700	HENDAR YUDARTOMO	Nakhoda	ANT I	08-12-2021	08-06-2022	
2	700081	ANGGI PRIBOWO	Mualim I	ANT II	08-12-2021	08-06-2022	
3	700083	VARIDA DEVIANA ANGGRAINI	Mualim II	ANT III	27-11-2021	27-05-2022	
4	200659	SAMUEL TAMA	Mualim III	ANT III	04-05-2022	04-11-2022	
5	211015	DADI RISMAYADI	KKM	ATT I	12-06-2022	12-12-2022	
6	211237	SUDARIONO	Masinis II	ATT II	11-01-2022	11-07-2022	NEW CREW
7	190181	ANTON RISKY YUDHO WAHONO	Masinis III	ATT II	26-06-2022	26-12-2022	
8	200656	SUANDI	Electrician	Ratings As Able Seafarer Eng	05-08-2021	05-08-2022	
9	190198	MUHAMAD HASIM	Juru Masak	ANT D	12-06-2022	12-06-2023	
10	190267	SUGI HARYANTO	Juru Minyak	Ratings As Able Seafarer Eng	12-06-2022	12-06-2023	
11	190248	ANDI SUNARTO	Juru Minyak	ATT D	19-04-2022	19-04-2023	
12	200853	EGI PRIANTO	Juru Minyak	ATT D	26-05-2022	26-05-2023	
13	200775	RUPADI	Juru Mudi	ANT D	25-01-2022	25-01-2023	
14	221323	KIKI MAULANSYAH	Juru Mudi	Ratings As Able Seafarer Dex	25-01-2022	25-01-2023	
15	180079	TRIYOGO PRATOMO	Bosun	Ratings As Able Seafarer Dex	04-04-2022	04-04-2023	

LAMPIRAN 7

CHECK LIST DOKUMEN



CHECK LIST DOCUMENT

NAME :

POSITION :

1	Curriculum Vitae (CV)	
2	Crew Application Form	
3	Passport	
4	Seaman Book	
5	Medical Examination and Certificate Report	
6	Vaccination Book Certificate (Buku Kuning)	
7	Certificate Of Competency	
8	Certificate Of Proficiency	
9	Kartu Tanda Penduduk	
10	Kartu Keluarga	
11	NPWP	
12	Nomor Rekening Tabungan	
13	Personal Data Form	
14	SMS Familiariazation Form	
15	Crew Mutation ON/OFF	
16	Crew Assessment Form	

CERTIFICATE OF COMPETENCY

1		
2	Endorsment...	

CERTIFICATE OF PROFICIENCY

1	Basic Safety Training (BST)	
2	Survival Craft And Rescue Boat (SCRB)	
3	Advance fire Fighting (AFF)	
4	Medical First Aid (MEFA)	
5	Medical Care on Board Ship (MC)	
6	ARPA Simulator	
7	RADAR Simulator	
8	Basic Training for oil and Chemical Tanker Cargo Operation (BOCT)	
9	Advanced Training for Oil Tanker Cargo Operation (AOT)	
10	Advanced Training for Chemical Tanker Cargo Operation (LCT)	
11	Liquifieds Gas Tanker Speacialized Training Programme (LGT)	
12	GMDSS Certificate	
13	Operattor Radio Umum (ORU)	
14	Operational use of ECDIS Training Programme	
15	Ship Security Officer (SSO)	
16	Ship Security Awareness Training Programme (SSAT)	
17	Seafarer with Designated Security Duties (SDSD)	
18	Bridge Resource Management (BRM)	
19	Engine Resource Management (ERM)	
20	IMDG Code Training Programme	
21	Crowd Management	
22	Crisis Management And Human Behaviour	
23	ISM Code Certificate	

checked by,

 <small>SINARMAS LDA MARITIME</small>	COMPANY MANAGEMENT SYSTEM APLIKASI AWAK	FO_HOE_CRW_001_I	
		Version	5
		Effective Date: 01-01-2022	Authorized by: CEO

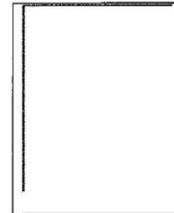


Foto Terbaru

DATA PRIBADI

Posisi Yang Dilamar		Tipe Kapal	
Nama		Tanggal Lahir	
Tanggal Siap Bergabung		Tempat Siap Bergabung	
Alamat			Umur
Kebangsaan		Berat (kg)	
Status Pernikahan	Sendiri <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Bercerai <input type="checkbox"/> Lainnya <input type="checkbox"/>	Tinggi (cm)	
Tel Rumah		No. HP	
Alamat Email		Agama	
Ukuran Sepatu		Ukuran Baju	

KERABAT

Nama Kerabat		Hubungan	
Alamat Rumah		Alamat Email	
Telepon Rumah		Nomor Hp	
Telepon Rumah	Nomor Hp	Alamat Email	
Alamat Rumah			

NOMOR KONTAK DARURAT

Nama:	Nomor Telepon:	Diperiksa Oleh:	Tanggal:	Ya	<input type="checkbox"/>
				Tidak	<input type="checkbox"/>

INFORMASI DOKUMEN PERJALANAN

No Passport		Tanggal Kadaluarsa	
No Buku Pelaut		Tanggal Kadaluarsa	

 SLM Sinarmas LDA Maritime	COMPANY MANAGEMENT SYSTEM		FO_HOE_CRW_001_J	
	APLIKASI AWAK		Version	5
			Effective Date: 01-01-2022	Authorized by: CEO

SERTIFIKAT KOMPETENSI

No Sertifikat Kompetensi	Tanggal Diterbitkan
--------------------------	---------------------

BATASAN SERTIFIKAT

No Sertifikat Endorsement	Tanggal Diterbitkan
COE / Negara Penerbit	Tanggal Kadaluarsa

SERTIFIKAT STCW 1995

SERTIFIKAT	NO.	TANGGAL DITERBITKAN	TANGGAL KADALUARSA
Basic Safety Course (BST)			
Adv. Fire fighting (AFF)			
Familiarisation training			
Advance first aid (MC)			
IMDG course			
Proficiency in Survival craft and rescue boat (PSCRB)			
Auto Radar and Plotting aids (ARPA)			
Radar Observer			
Food Handling Certificate			
Radar Simulator (RS)			
Ship Security Officer (SSO)			
Security Awareness Training (SAT)			
Designated with Security Duties (SDSD)			
Ship Simulator and Bridge management			
Medical Emergency – First aid (MEFA)			
Personal safety and social responsibility			
Bridge resource management (BRM)			
GMDSS Course			
UU ISM / ISM code			
Engine Resource Management (ERM)			
ECDIS Certificate			
Radio Operator Certificate (GOC/ ORU)			

SERTIFIKAT MEDIS

Tanggal Diterbitkan	Tanggal Diterbitkan
Vaksinasi -Yellow Fever	Kolera
Remark (catatan medis)	

 Sinarmas LDA Maritime	COMPANY MANAGEMENT SYSTEM	FO_HOE_CRW_001_I	
	APLIKASI AWAK	Version	5
		Effective Date:	01-01-2022

CATATAN MASA BERLAYAR

NO	NAMA KAPAL	TIPE MESIN & HP	RANK	PERUSAHAAN	AREA PERDAGANGAN	TANGGAL NAIK	TANGGAL TURUN
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							

TOTAL CATATAN MASA BERLAYAR DARI POSISI YANG DILAMAR

Tipe : Tugboat/AHTS/Bulk carrier/tanker	Tahun:	Bulan:
-----------------------------------------	--------	--------

PERNYATAAN PELAMAR

JAWAB "YA" ATAU "TIDAK" UNTUK PERTANYAAN BERIKUT INI. JIKA YA, BERIKAN PENJELASANNYA DIBAWAH		YA	TIDAK
1	Apakah perusahaan ada pernah menurunkan anda dikarenakan kelakuan buruk?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Apakah anda pernah mengalami penyakit, cedera atau operasi serius yang berpengaruh pada pekerjaan anda?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Apakah anda pernah memiliki cacat fisik termasuk jarak pandang atau pendengaran?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Apakah ada pernah berada dimeja hijau (dihukum) pada negara manapun?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

REFERENSI

Nama	Nama
Perusahaan	Perusahaan
Posisi	Posisi
Kontak	Kontak

DAFTAR PERIKSA SERTIFIKAT / DOKUMEN PENGAJUAN

NO	BARANG	PERSYARATAN	REMARK
1	Foto Ukuran Passport	2 lembar atau lebih	<input type="checkbox"/>
2	Kopi Dokumen Perjalanan	Berlaku lebih dari 1 tahun	<input type="checkbox"/>
3	Buku Pelaut	Berlaku lebih dari 1 tahun	<input type="checkbox"/>
4	Daftar Sertifikat Sesuai Yang Dilaporkan	Berlaku lebih dari 6 tahun	<input type="checkbox"/>
5	Sertifikat Pengakuan Dan Endorsement	Minimum berlaku 6 bulan	<input type="checkbox"/>
6	Rekomendasi / Pengakuan Dari Perusahaan Sebelumnya	Paling terbaru	<input type="checkbox"/>
7	Sertifikat kesehatan yang diakui	Berlaku tidak kurang dari 1,5 tahun saat bergabung	<input type="checkbox"/>

 Sinarmas LDA Maritime	COMPANY MANAGEMENT SYSTEM APLIKASI AWAK	FO_HOE_CRW_001_I	
		Version	5
		Effective Date: 01-01-2022	Authorized by: CEO

Dengan ini saya menyatakan bahwa informasi yang saya berikan diatas adalah benar, lengkap dan sesuai dengan sepengetahuan saya. Selanjutnya saya memahami bahwa semua tindakan yang saya lakukan dengan sengaja untuk tidak menyampaikan informasi atau membuat pernyataan palsu dalam lamaran merupakan dasar yang tepat untuk memecat saya dari perusahaan.

Tanggal _____
Tandatangan Pelamar _____

DIPERIKSA DAN DIWAWANCARAI OLEH

Nama	Perunjukkan	Tanggal
Rekomendasi oleh Manajer Crew: YA/TIDAK		

PENILAIAN PELAMAR / STATUS JABATAN

(hanya untuk kantor) "✓" jika sesuai, atau NA jika tidak sesuai

1	Perintah Bahasa Inggris	Bagus	<input type="checkbox"/>	Sedang	<input type="checkbox"/>	Buruk	<input type="checkbox"/>	NA	<input type="checkbox"/>
2	Penampilan	Rapi	<input type="checkbox"/>	Sedang	<input type="checkbox"/>	Untidy	<input type="checkbox"/>	NA	<input type="checkbox"/>
3	Pengenalan Diri	Tenang	<input type="checkbox"/>	Sedang	<input type="checkbox"/>	Gugup	<input type="checkbox"/>	NA	<input type="checkbox"/>
4	Kecakapan Komputer	Bagus	<input type="checkbox"/>	Sedang	<input type="checkbox"/>	Buruk	<input type="checkbox"/>	NA	<input type="checkbox"/>

PENOLAKAN

Alasan Penolakan

KONFIRMASI

Posisi	Pelabuhan Naik
Ditugaskan pada kapal	Tanggal Bergabung
Upah	Periode Kontral

Direkomendasikan oleh Manajer Crew Atau Deputi Nama: Jabatan : Tandatangan	Persetujuan oleh Departemen User (Ops/Tech) Nama: Jabatan : Tandatangan	Persetujuan Final oleh COO atau Deputi Nama: Jabatan : Tandatangan	Diketahui oleh HR GM Nama: Jabatan : Tandatangan
--------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------

	COMPANY MANAGEMENT SYSTEM	FO_HOE_CRW_029_1	
	DATA PERSONAL KRU	Version	3
		Effective Date: 01-01-2022	Authorized by: CEO

TANGGAL	18/03/2022
---------	------------

NAMA	
NOMOR KTP	
TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	
AGAMA	
PRIA / WANITA (<i>Pilih Satu</i>)	
ALAMAT RUMAH	
NOMOR HANDPHONE	
STATUS PERNIKAHAN	TKO, TK1, TK2, TK3 / K0, K1, K2, K3
PERUSAHAAN	
UNIT BISNIS	
NAMA KAPAL	
DEPARTEMEN	
JABATAN	
TANGGAL JOIN (dd-mm-yyyy)	
NPWP	
NAMA BANK	
CABANG BANK	
NOMOR REKENING BANK	
NAMA PENERIMA BANK	
NAMA KONTAK DARURAT	
HUBUNGAN KONTAK DARURAT	
NOMOR TELEPON DARURAT	
ALAMAT DARURAT	
STATUS REKRUTAN	Baru Bergabung / Rekrut Ulang (<i>Pilih salah satu</i>)

Mohon melampirkan : salinan KTP, NPWP, kartu keluarga dan sampul buku bank

Pelamar Kru
Nama : _____
Tanda tangan : _____

Nb : Dokumen dikirim ke Departemen Crewing

Manajer Crewing
Nama : _____
Tanda tangan : _____



Nomor : 006/SLM-CPD/01/15

SURAT PERNYATAAN KHUSUS

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : _____
 Tempat & Tgl. Lahir : _____
 Jabatan : _____

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Saya akan menyelesaikan kontrak kerja di kapal sesuai PKL selama 6 (enam) bulan. Jika saya tidak menyelesaikan kontrak PKL dengan alasan apapun seperti yang tercantum dalam PKL yang sudah saya tanda-tangani, saya bersedia dikenakan denda (Penalty) sesuai item No.4 dibawah.
2. Apabila di kemudian hari setelah diatas kapal ternyata saya menderita sakit penyakit seperti yang tercantum dibawah ini :
 - a. Tumor (apapun jenis tumor, baik yang dalam stadium rendah maupun stadium tinggi),
 - b. Kanker (apapun jenis kanker, baik yang dalam stadium rendah maupun stadium tinggi),
 - c. Penyakit kelamin menular (apapun jenis penyakitnya),
 - d. Usus buntu, asam urat, dan penyakit2 degeneratif lainnya,
 - e. Kencing manis dan yang disebabkan karenanya,
 - f. Darah tinggi, dan yang berhubungan dengannya,
 - g. TBC, dan penyakit paru-paru, termasuk Asmatis bronchitis
 - h. Penyakit Jantung
 - i. HIV AIDS
 - j. Sakit yang terjadi akibat kecelakaan diluar dinas, dan oleh karenanya saya harus dipulangkan (Sign Off), maka saya tidak akan mengajukan klaim ke perusahaan. Hal ini dikarenakan Medical Certificate saya tidak mencakup pemeriksaan terhadap penyakit penyakit tersebut diatas.
3. Sebelum kontrak PKL selesai, saya akan memberitahukan Crewing Department selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelumnya untuk persiapan mencari crew pengganti saya.
4. Sehubungan dengan item No.1 diatas, saya bersedia untuk mengganti biaya-biaya sbb :
 - a. SIJIL, PKL dan Sign on Buku Pelaut saya, senilai Rp 500.000,-
 - b. Biaya transportasi dan Sijil PKL+Sign on Buku Pelaut pengganti saya senilai Rp 1.000.000,-
 - c. PPE (Safety Shoes & Wearpack) senilai Rp 500.000,-

Note : Total Nilai Penalty yang dikenakan sebesar Rp 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah)

Demikian Surat Pernyataan khusus ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan atau tekanan dari siapapun.

Jakarta, _____

Mengetahui,

Nama crew, Tanda-tangan & cantumkan tanggal

Awaiudin
 HRCrew Manager

Jakarta
 Sinarmas Land Plaza, Tower 11, 3/F
 Jl. N.H. Thamrin No 51, Jakarta 10350

T +62 21 5011 3388
 F +62 21 5011 3377
 www.sl-maritime.com

Singapore
 45A Club Street, Singapore 069422
 T +65 6576 9877
 F +65 6222 6169

**COMPANY FUEL BUNKER POLICY /
KEBIJAKAN PERUSAHAAN TENTANG BAHAN BAKAR**

Fuel theft on board the vessel, by illegal transferring of fuel at sea to other vessel or in port, selling fuel to the black market receiver, smuggling of fuel on board as Company property is totally prohibited and is a violation of the Law.

Pencurian bahan bakar di kapal, dengan mentransfer secara illegal bahan bakar di laut ke kapal lain atau di pelabuhan, menjual bahan bakar ke penerima pasar gelap, penyelundupan bahan bakar di kapal yang mana sebagai milik perusahaan adalah dilarang dan melanggar Hukum.

The Company will not authorize any crew member and supporting person who are stealing the fuel bunker on board the vessel.

Any crew member found in violation of the Company's Fuel bunker policy will be instantly dismissed and handed over to the appropriate authorities for prosecution.

Perusahaan tidak akan mengizinkan awak kapal dan orang yang mendukung pencurian bunker bahan bakar di atas kapal.

Setiap anggota kru yang ditemukan pelanggaran dengan Kebijakan Perusahaan Tentang Bahan Bakar akan langsung diberhentikan dan diserahkan kepada pihak yang berwenang untuk penuntutan.

Fuel bunker is managed by the Company and subject to the Company's specific instructions on this matter.

Violation of these instructions is sanctioned by disciplinary action and against the Law.

Bunker bahan bakar dikelola oleh perusahaan dan tunduk pada instruksi yang spesifik oleh perusahaan tentang masalah tersebut.

Pelanggaran pada petunjuk ini merupakan tindakan tidak disiplin dan melawan Hukum.

Crew member on board Company vessel shall comply with the Company's fuel bunker policy, restrictions of fuel consumption and its usage.

Those who violate this policy shall be instantly disembarked from the vessel and may be denied future access to the Company's.

Kru di kapal wajib mematuhi Kebijakan Bahan Bakar Bunker Perusahaan, pembatasan pemakaian bahan bakar dan distribusinya.

Mereka yang melanggar kebijakan tersebut akan di turunkan dari kapal dan ditolak akses mereka terhadap Perusahaan.

By signing this document, I acknowledge that I have read, fully understand and agree to comply with "Company Fuel Bunker Policy".

Tanda tangan ini untuk mengakui bahwa saya telah membaca, memahami dan menyetujui "Kebijakan Perusahaan tentang Bahan Bakar".

Name / Nama:

Rank / Posisi:

Date / Tanggal:

Signature / Tanda Tangan:

 SLM <small>SINARMAS LDA Maritime</small>	COMPANY MANAGEMENT SYSTEM SURAT PERNYATAAN TANDA TERIMA APD	FO_HOE_CRW_115_I	
		Versi	2
		Tanggal Efektif: 01-01-2022	Disahkan Oleh: CEO

Saya,

Nama :

Jabatan :

Kapal :

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Saya telah diberikan Peralatan Perlindungan Diri sebagai berikut:

√ atau X	Ukuran & Jumlah	Keterangan
		Baju kerja
		Sepatu kerja
		Pelindung kepala
		Sarung tangan
		Kacamata
		Pelindung telinga

2. Saya telah memahami bahwa peralatan di atas adalah milik Perusahaan harus dijaga dengan baik.
3. Jika sebelum kontrak kerja saya berakhir Saya meninggalkan Perusahaan, maka semua peralatan di atas harus dikembalikan kepada Nakhoda.
4. Saya wajib membawa APD di atas jika saya dipindahkan ke kapal lain.

Pernyataan ini dibuat dengan jujur tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

Tanggal:

Nama Departemen Crewing

Tandatangan Karyawan

Tandatangan Departemen Crewing

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Firman Fahrizal Junianto
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 16 Juni 1999
3. Alamat : Perum Serenia Garden Regency Blok B9,
Karanglo Indah, Singosari, Kab. Malang
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Sukardiman
 - b. Ibu : Murah Utami
6. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Sladi Kejayan Pasuruan Lulus Tahun 2012
 - b. SMP Negeri 3 Pasuruan Lulus Tahun 2015
 - c. SMA Negeri 7 Malang Lulus Tahun 2018
 - d. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Lulus Tahun 2022
7. Pengalaman Praktek Darat
 - a. Nama Perusahaan : PT. Sinarmas LDA Maritime
 - b. Alamat : Jl. MH Thamrin No 51, Gondangdia,
Menteng, Jakarta Pusat.